

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk generasi muda yang akan datang. Proses pendidikan bisa mengubah tingkah laku seseorang supaya menjadi individu yang sanggup hidup secara mandiri, kreatif dan inovatif. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan individu yang unggul di bidang teori dan praktis. Undang-Undang No. 20 Tahun (2003) mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat merupakan suatu aspek yang berpengaruh terhadap pendidikan terutama dalam mendukung terlaksananya kegiatan proses pengajaran dan pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran tentu menjadi upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, kemandirian belajar, serta prestasi belajar mahasiswa. Gagasan tersebut dikenal dengan istilah *E-Learning*, dimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat menciptakan perubahan terhadap pendidikan yang konvensional baik dari segi isi (*contents*) ataupun kerangka kerjanya ke dalam bentuk digital.

Dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berarti membawa sebuah inovasi baru yang mana dosen tidak hanya sekedar mengunggah materi

pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa namun juga melakukan evaluasi pembelajaran, menjalin komunikasi, berkolaborasi, serta mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang lebih terbuka, terdistribusi, fleksibel, kreatif, inovatif dan bervariasi. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Aurora & Effendi (2019) yang berpendapat bahwa media pembelajaran *e-learning* ialah suatu inovasi pada proses pembelajaran yang bisa di desain dengan baik, lebih interaktif, lebih terfokus pada pengguna, menarik, serta informasi-informasi perkuliahan dapat diperoleh dengan cepat, begitu pula dengan komunikasinya walaupun tidak dapat dilakukan di dalam ruang kelas namun dapat juga dilakukan secara online. Sehingga mahasiswa bisa mengakses materi kapan saja serta dimana saja, dapat berdiskusi pada forum diskusi, dosen juga dapat menyampaikan materi dalam bentuk teks, memberikan tugas dan nilai serta pengumuman kepada mahasiswa. Berdasarkan keadaan tersebut, mahasiswa akan lebih tertarik serta termotivasi untuk melakukan pembelajaran serta bisa memahami apa yang diterangkan oleh dosen sehingga prestasi belajar akan meningkat.

Di lingkungan kampus pastinya pembelajaran *e-learning* bukanlah hal yang asing lagi bagi mahasiswa. Melalui pembelajaran *e-learning* ini, pendidikan selalu berupaya untuk mengatasi hambatan dalam memperbaiki proses pembelajaran. Media pembelajaran *e-learning* pastinya memberikan kemudahan bagi dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Hal tersebut senada dengan penelitian Hasriadi (2020) yang mengemukakan bahwa *e-learning* ialah suatu inovasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan kegiatan pembelajaran, yang mana kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar mendengarkan penyampaian materi dari

dosen saja akan tetapi mahasiswa juga bisa melaksanakan kegiatan lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan sebagainya. Penyampaian materi pembelajaran bisa ditampilkan dalam bentuk dinamis serta interaktif yang akan membuat mahasiswa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Di dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa penerapan pembelajaran *e-learning* mempunyai dampak yang sangat besar dibandingkan penerapan pembelajaran konvensional. Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran pengetahuan komputer dapat meningkatkan prestasi belajar.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran *online* saat ini, Universitas Negeri Medan sudah menggunakan sistem pembelajaran yang sering dikenal dengan istilah SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring). Penggunaan media pembelajaran *e-learning* ini sudah diterapkan di Universitas Negeri Medan sejak tahun 2007. Sipda bisa diakses melalui laman <http://sipda.unimed.ac.id>. Penerapan *e-learning* ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga dosen dan mahasiswa tetap dapat melakukan pembelajaran meskipun secara virtual. Sipda Universitas Negeri Medan sudah disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini yang dibuktikan dengan sudah mampu melakukan *video conference* dalam proses pembelajaran. Aplikasi Sipda yang dirancang tersebut tidak semata-mata diciptakan sebagai salah satu alternatif tempat pengumpulan tugas, tetapi aplikasi ini juga dapat terhubung dengan aplikasi lain yang mendukung kegiatan pembelajaran serta bisa diakses kapan pun serta dimana pun. Selain menggunakan Sipda Unimed, mahasiswa Unimed khususnya program studi pendidikan administrasi perkantoran dalam melaksanakan pembelajaran *e-*

learning juga didukung oleh beberapa aplikasi lain yang sering digunakan dalam proses perkuliahan *online* yakni diantaranya aplikasi *google meet*, *zoom*, *google classroom*, dan *whatsapp* yang dianggap mampu menunjang terlaksananya pembelajaran *online* saat ini.

Berikut hasil observasi awal mengenai pembelajaran *e-learning* yang diperoleh peneliti melalui sebaran angket menggunakan *Google Form* kepada 25 responden dari kelas A dan B Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019.

Tabel 1. 1
Persentase Pembelajaran *E-Learning*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban (%)				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah mengakses materi belajar yang disediakan di <i>E-Learning</i>	28%	48%	20%	4%	0%
2	Pembelajaran <i>E-Learning</i> memudahkan saya dan teman-teman saya membentuk komunitas untuk berkomunikasi	20%	36%	28%	16%	0%
3	Saya dapat memperoleh tambahan ilmu dari Dosen secara online	8%	52%	36%	4%	0%
4	Dengan pembelajaran <i>E-learning</i> saya lebih mudah melakukan interaksi dengan dosen	8%	40%	36%	12%	4%
5	Dosen menyediakan media pembelajaran dalam bentuk video	8%	48%	32%	8%	4%

(Sumber: Observasi Prodi Pendidikan ADP Stambuk 2019, 13/11/2021)

Berdasarkan data survey diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 48% mahasiswa setuju materi belajar yang disediakan di *e-learning* dapat dengan mudah untuk diakses, 36% mahasiswa setuju pembelajaran *e-learning* dapat memudahkan mahasiswa dengan mahasiswa yang lain dalam membentuk komunitas untuk berkomunikasi, 52% mahasiswa setuju dapat memperoleh tambahan ilmu dari dosen secara online, 40% mahasiswa setuju pembelajaran *e-learning* dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan interaksi dengan dosen, dan 48%

mahasiswa setuju melalui *e-learning* dosen menyediakan media pembelajaran dalam bentuk video. Dengan demikian, media pembelajaran *e-learning* bisa dijadikan alternatif tepat untuk digunakan pada saat pembelajaran tatap muka berhalangan untuk dilaksanakan.

Selain itu, kedisiplinan ialah salah satu aspek penting lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Disiplin dapat diartikan sebagai sarana pendidikan yang berperan dalam menumbuhkan perilaku sesuai dengan nilai maupun aturan yang sudah ditanamkan, serta diteladani. Mahasiswa dengan disiplin belajar tinggi tentu mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa. Mahasiswa dengan intelegensi yang tinggi akan tetapi tidak mempunyai disiplin yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapainya. Pernyataan ini senada dengan penelitian Ningsih & Widiharto (2014) yang mengemukakan bahwa Disiplin ialah seperangkat aturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan agar tercipta suasana yang tertib serta teratur. Disiplin merupakan suatu masalah yang penting dalam pengelolaan pembelajaran. Dimana, pembelajaran tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kesadaran mengenai keharusan dalam melakukan peraturan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam mencapai prestasi belajar yang lebih optimal dibutuhkan sikap mental mahasiswa dalam memusatkan segala aktivitas belajarnya.

Media pembelajaran *e-learning* tidak hanya menjadi faktor penentu dari efektivitas pembelajaran, akan tetapi disiplin belajar dari mahasiswa juga akan memberikan kelancaran pada proses pembelajaran. Mahasiswa dengan disiplin belajar tinggi tentu dapat belajar dengan baik serta terencana sehingga prestasi belajar dari mahasiswa tersebut akan meningkat. Prestasi belajar dari mahasiswa

akan mengalami peningkatan apabila mahasiswa tersebut mematuhi aturan yang terdapat dalam kampus dan dalam pembelajarannya, namun banyaknya mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan dalam kampus membuat mahasiswa kurang disiplin dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut senada dengan penelitian Matus (2017) yang mengemukakan disiplin belajar mahasiswa bisa diawali dari kebiasaan yang sering dilaksanakan seperti sanggup mempergunakan waktu dengan efisien untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen, serta menyusun agenda pelajaran. Kesadaran diri dari setiap mahasiswa dalam melaksanakan disiplin belajar atau pun seluruh kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari di kampus diharapkan dapat menggapai tujuan pendidikan dengan hasil yang optimal.

Berikut ini hasil observasi awal mengenai disiplin belajar yang diperoleh peneliti melalui sebaran angket menggunakan *Google Form* kepada 25 responden dari kelas A dan B Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019.

Tabel 1. 2
Disiplin Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bisa menepati jadwal belajar yang telah dibuat	16%	36%	20%	24%	4%
2	Saya rutin mengikuti kelas perkuliahan daring	40%	36%	8%	12%	4%
3	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen dengan tepat waktu.	44%	36%	8%	12%	0%
4	Saya mematuhi peraturan yang telah disepakati di perkuliahan daring.	48%	40%	4%	8%	0%
5	Saya mengerjakan tugas-tugas secara mandiri	36%	52%	4%	4%	0%

(Sumber: Observasi Prodi Pendidikan ADP Stambuk 2019, 13/11/2021)

Berdasarkan data survey diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 24% mahasiswa yang kurang disiplin menepati jadwal belajar yang dibuat, 12% mahasiswa kurang disiplin dalam mengikuti kelas perkuliahan daring, 12% mahasiswa yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu, 8% mahasiswa kurang disiplin dalam mematuhi peraturan pada perkuliahan daring, dan 4% mahasiswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas secara mandiri. Fenomena sistem kebut semalam, menjadi pilihan dalam cara belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 baik dalam menyelesaikan tugas serta menghadapi ujian sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah hasil perumusan akhir dari evaluasi kegiatan belajar yang sudah dilakukan pada perguruan tinggi berupa skor yang bisa mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal, mahasiswa harus fokus terhadap terhadap materi-materi kuliah yang disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mempunyai sikap yang mandiri, kritis, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya agar bisa mendapatkan prestasi yang optimal.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa pastinya tidak sama. Bisa diketahui dari IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang sudah diperoleh peneliti melalui sebaran angket dengan *Google Form*.

Tabel 1. 3
Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

No	IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2,00 – 2,49	0	0%
2	2,50 – 2,99	6	9,52%
3	3,00 – 3,49	44	69,84%
4	3,50 – 4,00	13	20,64%
Total		63	100%

(Sumber : Observasi Prodi Pendidikan ADP Stambuk 2019, 13/11/2021)

Hasil prasurvei menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 63 orang, terdapat 44 mahasiswa mempunyai indeks prestasi kumulatif 3,00–3,49, 13 orang mempunyai indeks prestasi kumulatif 3,50–4,00, dan 6 orang mempunyai indeks prestasi kumulatif 2,50–2,99. Berdasarkan data suvey diatas, peneliti memandang perlu melaksanakan penelitian yang lebih lanjut untuk melihat seberapa jauh pengaruh pembelajaran *e-learning* serta disiplin belajar pada prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* dan Disiplin Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diuraikan beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran *e-learning* belum digunakan secara optimal.
2. Disiplin belajar sebagian mahasiswa masih rendah.
3. Belum semua mahasiswa memperoleh indeks prestasi belajar yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran *e-learning* yang diteliti adalah penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Prestasi akademik atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diteliti adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

3. Apakah ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dan disiplin belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* dan disiplin belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik untuk kalangan mahasiswa, masyarakat ataupun dari kalangan pendidikan dan lembaga antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, menambah ilmu dan pengetahuan, serta wawasan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh

pembelajaran *e-learning* dan disiplin belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta yang ada di lapangan, teori yang diperoleh bisa diaplikasikan oleh peneliti dan dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh dengan pengaplikasiannya.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa yaitu dapat dijadikan referensi pengetahuan, menambah informasi, motivasi, serta bahan pertimbangan mengenai pentingnya meningkatkan prestasi belajar sebagai arah penentu masa depan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan serta menambah informasi kepada Lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.